



LAPORAN SINGKAT RAPAT KOMISI IX DPR RI

Tahun Sidang	: 2017-2018
Masa Persidangan	: IV
Rapat ke	: 11
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	: <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Badan POM RI;2. Direktur PT. Pharos Indonesia;3. Direktur PT. Medi Farma Laboratories;4. Direktur PT. Meiji;5. Direktur PT. Pratapa Nirmala;6. Direktur PT. Kimia Farma;7. Direktur PT. Bernofarm;8. Direktur PT. Sanbe Farma;9. Direktur PT. Harsen;10. Direktur PT. Soho Industri;11. Direktur PT. Erlimpex;12. Direktur PT. Kalbe Farma;13. Direktur PT. Hexpharm Jaya Laboratories;14. Direktur PT. Ifars Pharmaceutical;15. Direktur PT. Mestika Farma;16. Direktur PT. Otto Pharmaceutical;
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Rabu, 21 Maret 2018
Pukul	: 11.00 WIB – selesai
Acara	: Membahas Permasalahan Peredaran Produk Obat, Suplemen Kesehatan, dan Makanan yang terindikasi mengandung DNA Babi.
Ketua Rapat	: H. Syamsul Bachri S., M.Sc/Wakil Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris Rapat	: Minarni, SH/ Kepala Bagian Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR-RI Lantai I Gedung Nusantara I Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Hadir	: <ol style="list-style-type: none">A. 21 orang dari 50 orang Anggota Komisi IX DPR RI;B. Kepala Badan POM RI diwakili Sestama Badan POM RI, Dra. Elin Herlina, Apt, MP beserta jajaran.

- C. Direktur PT. Pharos Indonesia, Yasinta Hendrata;
- D. Direktur PT. Medi Farma Laboratories, Marlia Hayati;
- E. Direktur PT. Meiji, Slamet Utomo;
- F. Direktur PT. Pratapa Nirmala, Sonny Langi;
- G. Direktur PT. Kimia Farma, Honesti Basyir;
- H. Direktur PT. Bernofarm, Soenaryo, SH;
- I. Direktur PT. Sanbe Farma, Hafizh Darusalam Esas, Apt;
- J. Direktur PT. Harsen, Haryoseno;
- K. Direktur PT. Soho Industri, DR.Raphael Aswin;
- L. Direktur PT. Erlimpex, Ratna S.Handojo;
- M. Direktur PT. Kalbe Farma, Pre Augusta;
- N. Direktur PT. Hexpharm Jaya Laboratories, Nurul Yusuf;
- O. Direktur PT. Ifars Pharmaceutical, Mega Handojo Jusuf;
- P. Direktur PT. Mestika Farma, Steve Yang, Phd;
- Q. Direktur PT. Otto Pharmaceutical, Dra. Riana Indrawati, Apt;

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IX DPR RI dengan Kepala Badan POM RI dan Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi IX DPR RI dengan Direktur PT. Pharos Indonesia, Direktur PT. Medi Farma Laboratories, Direktur PT. Meiji, Direktur PT. Pratapa Nirmala, Direktur PT. Kimia Farma, Direktur PT. Bernofarm, Direktur PT. Sanbe Farma, Direktur PT. Harsen, Direktur PT. Soho Industri, Direktur PT. Erlimpex, Direktur PT. Kalbe Farma, Direktur PT. Hexpharm Jaya Laboratories, Direktur PT. Ifars Pharmaceutical, Direktur PT. Mestika Farma dan Direktur PT. Otto Pharmaceutical, dibuka pukul 11.30 WIB, setelah kuorum terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib Pasal 251 ayat (1), rapat dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Agar kejadian seperti yang terjadi pada Viostin DS dan Enzyplex yang mengandung DNA Babi tidak terulang kembali, Komisi IX DPR RI mendesak BPOM RI untuk:
 - a. Memperketat pengawasan terhadap implementasi Peraturan Kepala Badan POM No. 03.1.23.06.10.5166 Tahun 2010 tentang Pencantuman Informasi Asal Bahan Tertentu, Kandungan Alkohol, dan Batas Kedaluwarsa pada Penandaan/Label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Pangan.
 - b. Mengintensifkan kinerja dari Tim Lintas Sektor Mengenai Kehalalan dan Kedaruratan yang terdiri dari BPOM RI, Kementerian Kesehatan RI, Majelis Ulama Indonesia dan Kelompok dokter ahli terkait, sehingga melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi persyaratan.

2. Komisi IX DPR RI mendesak BPOM RI untuk secara aktif dan periodik menginformasikan kepada masyarakat tentang daftar produk obat, obat tradisional, suplemen makanan dan pangan yang ditarik izin edarnya sehingga masyarakat mendapatkan informasi dari pihak yang berwenang.
3. Komisi IX DPR RI mendesak Industri Farmasi untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang sumber bahan baku dari produk yang digunakan terutama untuk produk yang mengandung bahan bersumber babi agar masyarakat yang butuh akan produk halal terlindungi haknya.
4. Komisi IX DPR RI mendesak BPOM RI bersama Industri Farmasi yang hadir pada rapat hari ini untuk memastikan bahwa produk yang telah dikembalikan/ditarik izin edarnya karena mengandung DNA babi benar-benar sudah tidak beredar di masyarakat termasuk dalam penjualan online.
5. Komisi IX DPR RI mendesak kepada BPOM RI agar penanganan kasus yang dilakukan oleh Deputi Bidang Penindakan disertai dengan penegakan hukum (*law enforcement*) yang tegas.
6. Komisi IX DPR RI mendesak kepada BPOM RI untuk menelusuri peran *trader* dan *supplier* di luar negeri dalam kasus Viostin DS dan Enzyplex, apakah sudah sesuai dengan standar dan peraturan yang ada.

Rapat diakhiri pukul 15.35 WIB.

KETUA RAPAT/
WAKIL KETUA KOMISI IX DPR RI,

TTD

H. SYAMSUL BACHRI, M.Sc
A-312